

PENGGUNAAN MEDIA ZOOM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SD

Yossiana Mayasari¹⁾

Zuni Eka Tiyas Rifayanti²⁾

¹⁾STKIP Bina Insan Mandiri Surabaya

²⁾STKIP Bina Insan Mandiri Surabaya
yossiana14@gmail.com

Abstract

This research to describe the use of zoom media and find out the learning outcomes of class I students at the Santo Yusup Karangpilang SDK Surabaya after using zoom media. This research uses a descriptive qualitative approach with the research subjects of class IA students and homeroom teachers. Data collection techniques using interview techniques, observation, questionnaires and documentation. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study found that in using zoom media, all students could follow the learning well and smoothly. The use of zoom media in learning can provide good learning outcomes so that learning objectives are achieved, students can focus more on understanding the subject matter and have no difficulty in doing assignments.

Keywords: *zoom media, learning outcomes, student*

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata belajar dan mengajar (BM) atau kegiatan belajar mengajar (KBM). Istilah pembelajaran dan penggunaannya mulai populer semenjak lahirnya UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003. Menurut UU ini, pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pandemi *Covid-19* ini memberikan dampak yang signifikan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang biasanya dilakukan secara klasikal berbasis kelas, namun dengan adanya pandemi *Covid-19* saat ini pembelajaran beralih menjadi *online learning*. Hal ini ditegaskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020. Dalam surat edaran ini disebutkan bahwa tujuan dari pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) adalah memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat *Covid-19*, melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk *Covid-19*, mencegah penyebaran dan penularan *Covid-19* di satuan pendidikan dan memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik, dan orang tua.

Dalam kegiatan belajar mengajar sangat diperlukan sebuah media pembelajaran yang digunakan sebagai penunjang kelancaran dan pemahaman siswa dalam belajar. Pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring tidak terlepas dari pemanfaatan media teknologi. Sejalan dengan pendapat *Tounder et al* (Selwyn, 2011) yang mengatakan bahwa teknologi digital dalam lembaga pendidikan sebagai sarana pendukung dalam pembelajaran, baik sebagai sarana dalam mengakses informasi sumber belajar ataupun sebagai sarana penunjang kegiatan belajar dan berkaitan dengan tugas. Seiring dengan perkembangan zaman teknologi semakin berkembang, saat ini banyak *platform* yang dapat membantu pelaksanaan pembelajaran daring misalnya media *Zoom Cloud*. *Zoom* adalah sebuah layanan konferensi video berbasis *cloud computing*. Aplikasi ini mengizinkan siapa saja untuk bertemu dengan orang lain secara virtual, entah itu dengan panggilan video, suara, atau keduanya. *Penggunaan media zoom* dapat bekerja pada perangkat *Android, Windows* sehingga memungkinkan seorang guru untuk *ShareScreen* berupa *PowerPoint Text* (PPT) bagi peserta didiknya.

Media pembelajaran yang disediakan seorang pendidik akan berkaitan dengan ketercapaian tujuan pembelajaran itu sendiri. Maka dari itu media pembelajaran yang baik adalah media pembelajaran yang mampu memberikan hasil belajar siswa yang baik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar peserta didik adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Sudjana (2009: 3) mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini bersifat deskriptif kualitatif, yakni didasarkan pada karakteristik data yang bersifat alamiah, tentang kegiatan pembelajaran di kelas I yang berkaitan dengan aktivitas guru dan siswa dalam menggunakan media *zoom*. Pendekatan kualitatif demikian didasarkan pada konsep penelitian kualitatif sebagaimana yang diungkapkan Sugiono (2011:15), bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Pelaksanaan penelitian dilakukan di SD Katolik Santo Yusup yang beralamat di Jalan Kebraon Widya I Kebraon Kecamatan Karang Pilang, Surabaya. Penelitian dan pengumpulan data dilakukan pada tanggal 14 April 2021 hingga tanggal 23 April 2021 pada subtema pengalaman di sekolah. Penelitian ini, menggunakan subjek siswa kelas IA SDK Santo Yusup. Data dalam penelitian ini merupakan

informasi secara fakta yang bersifat deskriptif atau verbal seperti kata-kata, kalimat berupa hasil wawancara, observasi dan angket mengenai penggunaan *zoom* di kelas IA SDK Santo Yusup Karang Pilang Surabaya. Dalam penelitian ini, yang menjadi instrumen utama adalah peneliti itu sendiri. Selain itu terdapat instrumen lain yang digunakan yaitu instrumen wawancara, instrumen observasi, instrumen angket dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, angket dan dokumentasi. Teknik keabsahan data dengan tri-angulasi (gabungan) dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Teknik analisis data melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi yang bersifat induktif atau kualitatif sehingga memudahkan peneliti untuk mencari bukti dari data secara empiris (observasi), dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian ini, menggunakan subjek siswa kelas IA SDK Santo Yusup Karangpilang Surabaya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian akan dideskripsikan berdasarkan hasil wawancara dengan informan yaitu guru kelas IA SD Katolik Santo Yusup Karangpilang Surabaya, Ibu Agnes Dwi Wartinah, S.Pd. Dari hasil wawancara, peneliti menemukan bahwa pada saat pembelajaran daring kelas IA, guru dapat mengakses internet dengan baik dan lancar. Kelebihan dari penggunaan media *zoom* pada saat pembelajaran adalah media *zoom* lebih praktis, fiturnya beragam, kualitas gambar dan suaranya baik dan membantu guru dalam menjelaskan materi dengan *Share Screen Power Point Text* bahkan video. Namun kekurangan dari penggunaan media *zoom* adalah *signal* dari *profider* yang kurang baik sehingga berakibat pada tampilan gambar dan suara menjadi terjeda beberapa saat, selain itu adanya keterbatasan kuota dan fasilitas *Smartphone* ataupun laptop. Seluruh siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan media *zoom* dengan baik dan lancar. Siswa dengan menggunakan media *zoom*, siswa dapat hadir tepat waktu, berperan aktif dalam pembelajaran dan dapat merespon dengan baik setiap stimulus yang diberikan guru sesuai dengan materi, siswa juga mampu untuk mengoperasikan media *zoom* dengan mudah, walaupun masih ada sedikit hambatan dikarenakan *signal* dan keterbatasan kuota.

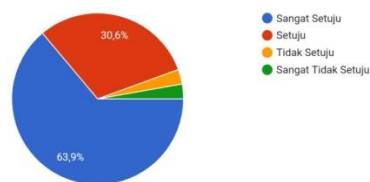
Dokumentasi yang sudah dilakukan oleh peneliti berupa foto saat pembelajaran, foto hasil wawancara yang menjelaskan kegiatan pembelajaran pada subtema Pengalaman di Sekolah yang meliputi materi kalimat ajakan, keberagaman kegemaran dan bilangan cacah dan foto pada saat peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas IA dengan Ibu Agnes

Dwi Wartinah, S.Pd. mengenai penggunaan media *zoom* terhadap hasil belajar siswa kelas IA.

Berdasarkan hasil penelitian tentang respon siswa kelas IA yang dilakukan, diperoleh hasil penelitian bahwa dari 36 siswa, diantaranya 23 siswa (63,9%) menjawab sangat setuju dan 11 siswa (30,6%) menjawab setuju. Hal ini berarti bahwa mereka sangat senang dan bersemangat mengikuti pembelajaran daring dengan menggunakan media *zoom*, seperti yang ditunjukkan pada diagram berikut :

1. Saya senang dan bersemangat menggunakan media Zoom saat pembelajaran daring Tematik

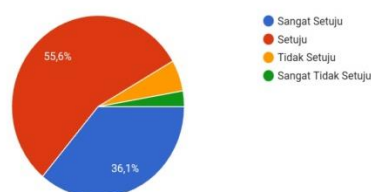
36 jawaban



Dari 36 siswa, diantaranya 20 siswa (55,6%) menjawab setuju dan 13 siswa (36,1%) menjawab sangat setuju. Yang berarti bahwa dengan menggunakan media *zoom*, mereka dapat lebih fokus dalam memahami materi pelajaran, seperti yang ditunjukkan pada diagram berikut :

2. Dengan media Zoom membuat saya lebih fokus dalam memahami materi pelajaran

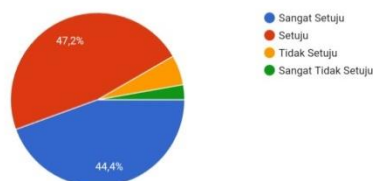
36 jawaban



Selanjutnya, mengenai pernyataan desain media *zoom* membuat siswa semakin tertarik dalam mengikuti pembelajaran daring Tematik, Dari 36 siswa, diantaranya 16 siswa (44,4%) menjawab sangat setuju dan 17 siswa (47,2%) menjawab setuju. Yang itu artinya bahwa desain media *zoom* membuat mereka semakin tertarik dalam mengikuti pembelajaran daring Tematik seperti yang ditunjukkan diagram berikut:

3. Dengan Media Zoom, materi yang disampaikan oleh guru lebih jelas dibandingkan menggunakan chat/video/PPT.

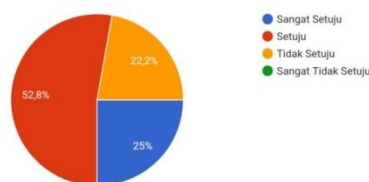
36 jawaban



Pada pernyataan media *zoom* membuat siswa lebih mudah mengajukan pertanyaan bila kurang paham dengan materi ditemukan bahwa Dari 36 siswa, diantaranya 9 siswa (25%) menjawab sangat setuju dan 16 siswa (52,8%) menjawab setuju. Yang itu artinya bahwa media *zoom* membuat mereka lebih mudah mengajukan pertanyaan apabila kurang paham dengan materi.

4. Dengan media Zoom, membuat saya lebih mudah mengajukan pertanyaan bila kurang paham dengan materi.

36 jawaban



Pada pernyataan media *zoom* membuat siswa sulit untuk mengerjakan tugas dari guru ditemukan bahwa dari 36 siswa, diantaranya 6 siswa (16,7%) menjawab sangat setuju, 19 siswa (52,8%) menjawab tidak setuju sedangkan 9 siswa (25%) menjawab sangat tidak setuju. Yang itu artinya bahwa dengan menggunakan media *zoom*, mereka tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas dari guru. Dengan menggunakan media *zoom*, hasil belajar siswa meningkat, media *zoom* sangat dapat membantu pembelajaran daring selama pandemi *covid-19*. Dengan menggunakan media *zoom*, guru membuat suasana menjadi menyenangkan saat menyampaikan materi pelajaran sehingga hal-hal yang mereka pelajari dalam pembelajaran menggunakan media *zoom* memberikan manfaat bagi mereka.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh hasil penelitian bahwa 90 % dari 36 siswa dapat memahami materi yang di sampaikan guru subtema Pengalaman di Sekolah. Kemudian mengenai penerimaan siswa, penerimaan ini menyangkut tingkat kejelasan penyampaian pesan melalui tulisan, gambar-gambar, suara sebagai media komunikasi bahkan dalam penyampaian media pendukung lain seperti *Power Point Text*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa 90 % dari 36 siswa dapat menerima materi yang di sampaikan guru dengan jelas khususnya pada subtema Pengalaman di Sekolah. Hasil belajar siswa kelas IA dengan menggunakan media *zoom* pada pembelajaran 3 diperoleh keterangan

bahwa pada mata pelajaran PPKn, dari 36 siswa yang mendapatkan kriteria nilai A dengan rentang nilai antara 94-100 berjumlah 29 siswa, siswa yang mendapatkan nilai B dengan rentang nilai 86-93 berjumlah 6 siswa dan nilai C dengan rentang nilai 75-85 berjumlah 1 siswa. Pada mata pelajaran bahasa Indonesia, dari 36 siswa yang mendapatkan kriteria nilai A dengan rentang nilai antara 94-100 berjumlah 25 siswa, siswa yang mendapatkan nilai B dengan rentang nilai 86-93 berjumlah 9 siswa dan nilai C dengan rentang nilai 75-85 berjumlah 2 siswa. Pada mata pelajaran matematika, dari 36 siswa yang mendapatkan kriteria nilai A dengan rentang nilai antara 94-100 berjumlah 32 siswa, siswa yang mendapatkan nilai B dengan rentang nilai 86-93 berjumlah 2 siswa dan nilai C dengan rentang nilai 75-85 berjumlah 2 siswa. Penggunaan media *zoom* dalam pembelajaran dapat memberikan hasil belajar yang baik kepada siswa di kelas I SDK Santo Yusup sehingga tercapai tujuan pembelajaran.

Respon siswa kelas IA mengenai penggunaan media *zoom* selama pembelajaran subtema Pengalaman di Sekolah dapat disimpulkan bahwa mereka sangat senang, bersemangat dan semakin tertarik dalam mengikuti pembelajaran tematik, dengan menggunakan media *zoom*, siswa dapat lebih fokus dalam memahami materi pelajaran. Dengan menggunakan media *zoom*, siswa tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas dari guru. Dengan menggunakan media *zoom*, dapat memberikan hasil belajar yang sangat baik. Siswa mengalami pengalaman belajar yang menyenangkan dan hal-hal yang mereka pelajari dalam pembelajaran menggunakan media *zoom* memberikan manfaat bagi mereka.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan informan pada saat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *zoom* terhadap hasil belajar siswa kelas IA, peneliti menemukan bahwa yang menjadi hambatan dalam penggunaan media *zoom* adalah *signal* dari *profider* yang kurang baik sehingga berakibat pada tampilan gambar dan suara menjadi terjeda beberapa saat, selain itu adanya keterbatasan kuota dan fasilitas *Smartphone* ataupun laptop dikarenakan sebagian besar para siswa masih menggunakan fasilitas orang tuanya.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai penggunaan media *zoom* terhadap hasil belajar siswa kelas IA pada subtema pengalaman di sekolah di SDK Santo Yusup peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Seluruh siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan media *zoom* dengan baik dan lancar. Siswa dengan menggunakan media *zoom*, siswa dapat hadir tepat waktu, berperan aktif dalam pembelajaran dan dapat merespon dengan baik setiap stimulus yang diberikan guru sesuai dengan materi, siswa juga mampu untuk mengoperasikan media *zoom* dengan mudah, walaupun masih ada sedikit hambatan dikarenakan *signal* dan keterbatasan kuota.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 90 % dari 36 siswa dapat memahami materi yang di sampaikan guru, sebanyak 90 % dari 36 siswa dapat menerima materi yang di sampaikan guru dengan jelas pada subtema Pengalaman di Sekolah. Berdasarkan penjelasan hasil penelitian diatas, penggunaan media *zoom* dalam pembelajaran dapat memberikan hasil belajar yang baik kepada siswa di kelas I SDK Santo Yusup sehingga tercapai tujuan pembelajaran.
3. Respon siswa kelas IA mengenai penggunaan media *zoom* selama pembelajaran subtema Pengalaman di Sekolah dapat disimpulkan bahwa mereka sangat senang, bersemangat dan semakin tertarik dalam mengikuti pembelajaran tematik, dengan menggunakan media *zoom*, siswa dapat lebih fokus dalam memahami materi pelajaran. Dengan menggunakan media *zoom*, siswa tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas dari guru.
4. Hambatan dalam penggunaan media *zoom* adalah *signal* dari *profider* yang kurang baik sehingga berakibat pada tampilan gambar dan suara menjadi terjeda beberapa saat, selain itu adanya keterbatasan kuota dan fasilitas *Smartphone* ataupun laptop dikarenakan sebagian besar para siswa masih menggunakan fasilitas orang tuanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Rajawali Press.
- Degest. (2019, Juni). Diakses dari <http://www.guruberbagi.net/2018/12/pengertian-hasil-belajarmenurutahli.html#:~:text=Hasil%20belajar%20adalah%20E2%80%9Ckomp etensi%20atau,Kunandar%2C%202013%3A62>.
- Febriyanto, Q. (2021, Februari). Di akses dari <https://www.l.ocalstartupfest.id/kelebihan-kekurangan-zoom/>.
- Kunandar. (2013). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013). Suatu Pendekatan Praktis Disertai Dengan Contoh*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rayandra Asyar. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.

- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Manajemen. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Tindakan Kelas dan Evaluasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suhery, Trimardi Jaya Putra, dan Jasmalinda. (2020). Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Dan Google Classroom Pada Guru di SDN 17 Mata Air Padang Selatan. *Jurnal Inovasi Penelitian*. 1 (3), 129-132.
- Dzamarah, Syaful Bhari dan Zain, Aswan. (2010). *Strategi Belajar Mengajar. Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zulfikar. (2020). Efektifitas Penggunaan Media Zoom Terhadap Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pranata Edu* 2 (1), 33-39.